



PEMANFAATAN TAMAN BACA MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN AL-QURAN SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER IMTAQ DAN KREATIVITAS ANAK DIDIK DI DUSUN OSSO DESA PUNDI LEMO

¹Suparman ²Putriyani S ³Yunus Busa⁴Arif Efendi A.S⁵Ardiansa
^{1,3,4}Pendidikan Nonformal, ²Pendidikan Matematika, ⁵Mahasiswa Pendidikan Non
Formal, Universitas Muhammadiyah Enrekang,
Email: suparmanpps25@gmail.com

ABSTRAK

Program penyelenggara taman Baca masyarakat dan pendidikan Al-Quran merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh E-KKN UNIMEN 2020 di dusun osso guna menyediakan bahan bacaan dalam rangka untuk membantu dan memberikan layanan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan, kemampuan keaksaraan, dan keterampilan membaca masyarakat merata, meluas, terjangkau dan mudah di akses oleh masyarakat dengan mudah. Berdasarkan hasil analisa input yang meliputi kompetensi sumber daya manusia atau pengelola taman Baca masyarakat dan pendidikan Al-Quran. sumber informasi yang sediakan, pengembangan koleksi taman Baca masyarakat dan pendidikan Al-Quran, layanan dan fasilitas, serta kegiatan taman Baca masyarakat dan pendidikan Al-Quran dikatakan efektif. Dari variable proses, yang meliputi kegiatan hiburan yang bersifat edukatif, pengembangan budaya baca, aktifitas pengguna, bimbingan terhadap masyarakat, kerjasama antar taman Baca masyarakat dan pendidikan Al-Quran atau dengan lembaga lain, serta yang terakhir yaitu pengendalian program (monitoring, evaluasi, dan laporan) juga menunjukkan hasil efektif. Serta dari variable output yang meliputi statistic kedatangan pengunjung, kepuasan pengguna, serta jumlah kegiatan, yang dilakukan dan diadakan oleh taman Baca masyarakat dan pendidikan Al-Quran juga menunjukkan hasil efektif.

Kata kunci; *taman Baca masyarakat dan pendidikan Al-Quran, proses, output.*

ABSTRACT

The program for organizing the community reading park and Al-Quran education is one of the programs implemented by E-KKN UNIMEN 2020 in the Osso hamlet to provide reading material in order to help and provide services to the community according to their needs, literacy skills, and reading skills. , widespread, affordable and easily accessible by the community easily. Based on the results of the input analysis which includes the competence of human resources or

the manager of the community reading park and Al-Quran education. the information sources provided, the development of community reading garden collections and Al-Quran education, services and facilities, as well as community reading park activities and Al-Quran education are said to be effective. From the process variable, which includes educational entertainment activities, reading culture development, user activity, community guidance, cooperation between community reading parks and Al-Quran education or with other institutions, and the last one is program control (monitoring, evaluation, and reports) also show effective results. As well as from the input variable which includes statistics on visitor arrival, user satisfaction, and the number of activities carried out and held by the community reading park and Al-Quran education, it also supports effective results.

Keywords; reading garden community; Al-Quran education, process, output.

A. Pendahuluan

Dusun Osso merupakan salah satu target E-KKN UNIMEN tahun 2020 yang secara administratif berada di kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. E-KKN ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan berbagai pengalaman khususnya dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. E-KKN UNIMEN ini fokus pada program pemberdayaan masyarakat dan mesjid.

Sebagaimana yang di dapat dari hasil observasi. Ada begitu banyak potensi dari warga terutama anak-anak tingkat sekolah dasar namun sayangnya potensi itu masih terpendam lantaran kurangnya sarana untuk menemukan, menggali, dan melatih skill mereka. Selain hal itu, rasa iba terhadap anak-anak didik baik SD didusun ossolantaran selepas sekolah mereka tidak membaca buku melainkan bermain game dan mereka juga tidak bisa membaca buku selain buku pelajaran di sekolah sebab belum tersedianya taman baca atau pun perpustakaan desa. Sedangkan jika kita mengaca pada perkembangan zaman, mereka lebih dituntun untuk memiliki IMTAQ serta wawasan yang luas agar mampu bersaing dalam masyarakat duniaglobal (Khoiruddin et al., 2016).

Dalam hal ini, pendidikan memiliki peran sangat penting dalam kehidupan dan kemajuan masyarakat, di mana proses pendidikan harus bisa membawa anak didik ke arah yang lebih baik dan bertanggung jawab. Untuk menyiapkan generasi penerus sebagai agent of chage, perlu dilakukan langkah yang memungkinkan meski memerlukan waktu lama. Memperoleh pendidikan sudah merupakan keharusan dan kebutuhan bagi setiap anak, masyarakat dan bangsa. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai suatu investasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang amat diperlukan untuk meningkatkan taraf pembangunan sosial dan ekonomi. Semakin

tinggi kualitas pendidikan semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia di desa tersebut (Jene, 2013)

Taman Baca masyarakat dan pendidikan Al-Qur'andirasa mampu untuk menyikapi dan menjadi solusi terhadap beberapa permasalahan yang telah di sebutkan di atas. Karena di taman baca masyarakat dan pendidikan Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada kegiatan keagamaan saja melainkan juga mencakup terhadap ilmu-ilmu umum dengan di sediakannya buku-buku bacaan di luar sekolah. Dengan didirikannya tamanbacamasyarakat danpendidikanal-Qur'andiharapandapatmenjadimediabagianak-anak untuk meningkatkan IMTAQ, mengasah dan menggali kreatifitas serta memperluas wawasan (Ati, 2015)

Dapat disimpulkan dari penjabaran di atas, permasalahan yang dihadapi masyarakat di di dusun osso adalah “Kurangnya perhatian dan pengawasan yang menyeluruh terhadap pendidikan dan minimnya partisipasi warga untuk mengurus dan mengelola masjid, sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar anak-anak di dusun osso”.

B. Metode

Dusun Osso terletak di dataran tinggi kecamatan Cendana Kabupaten EnrekangBerawal dari rasa iba terhadap anak-anak didik yangselepas sekolah kebanyakan tidak lagi membaca buku. Maka didirikanlah Taman Bacamasyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an untuk menampung minat dan kreatifitas mereka. Sebagaimana Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasionalmengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Untuk memenuhi hak warga negara tersebut,Pemerintahmenyediakan tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. (sambutan direktur Jendral PAUD dan PM. Dikutip langsungdaribukupetunjukteknisbantuansaranabagiTBMdanprosedurpengajuan bantuan tahun2016).

Taman baca mempunyai tanggung jawab, wewenang, hak masyarakat setempat dalam membangun, mengembangkan dan dikelola secara sederhana dan swadaya masyarakat yang bersangkutan. Dalam hal ini diperlu perlu dikembangkan rasa untuk ikut memiliki, ikut bertanggung jawab, dan ikut memelihara (Saepudin et al., 2017).

Metode yang di gunakan dalam pengabdian ini adalah:

Programyangdisusunberdasarkanmasukandanpertimbangan-pertimbangan

yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

- a. Kebutuhan dan manfaat program bagi masyarakat
- b. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
- c. Dukungan masyarakat
- d. Sarana dan prasarana yang tersedia
- e. Kesesuaian permasalahan dan tujuan E-KKN
- f. Potensi masyarakat yang mungkin dapat dikembangkan

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus seperti: negosiasi dengan perangkat desa Pundi Lemo, Takmir Masjid dan Remaja Masjid. Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Pembuatan grand plan mengenai masalah yang menjadi concern program. Langkah yang diambil:
 - a. Mulailah dari keluarga anak-anak, adik, usahakan paling sedikit 5 anak kemudian dikelola sebagaimana sistem Taman baca masyarakat dan pendidikan Al-Quran. Peran orang tua disini sangatlah penting agar anak sehabis pulang sekolah bukan hanya main melainkan belajar di taman baca.
 - b. Tawarkan persyaratan-persyaratan pengelolaan yang ada di taman baca yang tidak bertentangan dengan sar'i.
 - c. Memprosimokan kepada masyarakat agar berkunjung di taman baca dan mengikuti ekstra yang telah disediakan oleh taman baca dan pendidikan Al-qur'an.
 - d. Berilah batasan waktu agar tidak terjadi tumpang tindih atau tabrakan jadwal.
2. Pencarian outsourcing yang dapat menjadi perantara negosiasi. Dibutuhkan pihak-pihak perantara yang mampu diyakinkan tentang pentingnya kerja samanya, baik bagi Taman baca masyarakat dan pendidikan Al-Quran maupun bagi warga sekitar. Pihak-pihak tersebut bisa berasal dari kalangan internal Taman baca masyarakat dan pendidikan Al-Quran maupun dari masyarakat setempat.

Adapun perubahan yang diharapkan dari program ini adalah:

1. Terjalannya kerja-sama antara pihak dan warga dusun osso dalam mengatasi masalah meningkatkan karakter IMTAQ anak- anak didik.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan sedari usia dini untuk dapat bersaing di duniaglobal.
3. memperkaya pengalaman belajar dan memperoleh berbagai informasi dan ketrampilan bagi masyarakat melalui ketersediaan bahanbacaan.

C. Pembahasan

PROGRAM TAMAN BACA MASYARAKATBERSAMA MASYARAKAT OSSO

Program Taman Baca Masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an ini bekerja sama dengan Masjid osso terutama ta'mir masjid dan remaja masjid.

A. Organisasi dan Manajemen Taman Baca masyarakat dan PendidikanAl-Qur'an

Sebagai usaha dalam mempermudah langkah kerja kegiatan agar berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan masyarakat, maka disusunlah organisasi dan manajemen Taman Baca masyarakat dan PendidikanAl-Qur'an(Hayati & Suryono, 2015).

Sumber daya Manusia Susunan organisasi Taman Baca masyarakat dan PendidikanAl-Qur'ansekurang-kurangnya terdiri atas:

- a. Ketua, mempunyai tugas: (a) memimpin Taman Baca masyarakat dan PendidikanAl-Qur'an, (b) menyusun dan menetapkan program, (c) memajukan dan mengembangkan Taman Baca masyarakat dan PendidikanAl-Qur'an, (d) melakukan hubungan kerjasama, dan (e) mengelolakeuangan
- b. Urusan Administrasi dan Teknis, mempunyai tugas: (a) mengurus administrasi dan surat menyurat, (b) mengadakan seleksi dan pengadaan bahan bacaan, (c) melaksanakan pengolahan bahan bacaan, dan (d) melaksanakan pengembangan bahanbacaan.
- c. Urusan layanan, mempunyai tugas: a) membuat tata tertib, (b) memberikan layanan Taman Baca masyarakat dan PendidikanAl-Qur'an, dan (c) melaksanakan administrasikeanggotaan.

B. Tempat dan WaktuPelaksanaan

Kegiatan Taman Baca masyarakat dan PendidikanAl-Qur'an ini dilaksanakan di dusun osso desa pundi lemo kecamatan cendana kabupaten enrekangyaitu Masjid dan taman baca masyarakat. Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al- Qur'aninidiberinama“Taman Baca masyarakat dan PendidikanAl-Qur'an Osso”.DenganberdirinyaTaman Baca masyarakat dan

Pendidikan Al-Qur'an ini diharapkan nantinya benar-benar bisa menjadi salah satu motor penggerak dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa baik secara material maupun mental.

Adapun waktu pelaksanaan Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an yaitu buka Taman Baca setiap hari. Untuk jam buka Taman Baca dilaksanakan hari Senin-Sabtu pada jam 14.00-16.30. dan dihari Minggu buka pada pukul 08.00-16.30. Jeannette Vost menyatakan bahwa pembelajaran akan berkembang dengan cepat dan mudah dengan melalui penjelajahan dan kesenangan, diantaranya meliputi kegiatan:

1. Mengkonsentrasikan lingkungan.
2. Menyiapkan suasana yang kondusif dan menarik perhatian peserta belajar.
3. Menyiapkan musik dan menyiapkan kegiatan yang kreatif dan inovatif seperti: Hadrah, bela diri, kaligrafi, dan qiro'ah yang dapat menarik minat peserta belajar agar dapat intensif dalam berkunjung Taman baca masyarakat dan pendidikan Al-Quran.

Hal di atas selaras dengan pernyataan Bobby De Porter bahwa tingkat partisipasi Anda di dunia sesungguhnya dapat menentukan kemampuan anda untuk belajar dengan kemudahan serta adanya lingkungan yang memperkaya menghasilkan pelajar-pelajar yang lebih baik dalam situasi yang memerlukan pecahan masalah sementara lingkungan yang melemahkan menghasilkan pelajar-pelajar yang menghasilkan minat.



Dalam meningkatkan keterampilan membaca, Layanan yang dapat diberikan Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an adalah:

- a. Membaca di tempat, dengan menyediakan ruangan yang nyaman dan didukung dengan variasi bahan bacaan bermutu, sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Untuk dapat

menyediakan bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan perlu berupaya untuk menemukenali minat dan karakteristik pengunjung.

- b. Meminjamkan buku, artinya buku dapat dibawa pulang untuk dibaca dirumah, dan dalam waktu tertentu dan peminjam wajib mengembalikan buku. Pembelajaran, dengan menggunakan berbagai pendekatan, misalnya praktek keterampilan seperti kaligrafi, hadroh, pelatihanbeladiri)

Taman Bacamasyarakat dan PendidikanAl-Qur'anadalahtempatpenyelenggaraanpembinaan kemampuan membaca dan belajar, sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat. Tujuan program Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'anuntuk:

- a. meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilanmembaca
- b. Menumbuhkembangkan minat dan kegemaranmembaca
- c. Membangun masyarakat membaca danbelajar
- d. Mendorong terwujudkan masyarakat pembelajar sepanjanghayat
- e. Menwujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yangberpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju, danberadab.

Sasaran dari didirikannya Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'anini, seluruh lapisan masyarakat sesuaidengan segmentasinya masing-masing terutama masyarakat yang memiliki kebutuhan bahan bacaan untuk meningkatkanwawasannya.

Fungsi yang melekat pada Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an dasarnya adalah:

- a. Sebagai sumber belajar dengan menyediakan bahan bacaan utamanya buku merupakan sumber belajar yang dapat mendukung masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti buku pengetahuan untuk membuka wawasan, juga berbagai keterampilanpraktis.
- b. Sebagai sumber informasi dengan menyediakan bahan bacaan berupa tabloid majalah.
- c. Sebagai tempat hiburan dengan buku buku nonfiksi yang disediakan yang mampu memberikan hiburan yang mendidik dan menyenangkan lebih jauh dari itu,Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an dengan bahan bacaan yang diesediakan mampu membawa masyarakat lebih dewasa dalam berperilaku, bergaul di masyarakat lingkungan.
- d. Layanan Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an Dari pengertian Taman Baca

masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an yang telah disebutkan di atas, bahwa pengelola Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an berperan sebagai motivator, artinya pengelola Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an diharapkan dengan kreativitasnya dapat memberikan layanan yang mampu menarik simpati dan mendorong masyarakat dan khususnya pengunjung.

Sarana dan prasarana yang wajib dimiliki di Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Sumber daya fisik utama (sarana), dan sumber daya fisik pendukung (prasarana).
 - a. Sumber daya fisik utama adalah bahan bacaan, yaitu: semua jenis bahan bacaan dalam berbagai bentuk media seperti: buku, majalah, dan lainnya. Perlu disadari bahwa bahan bacaan yang disediakan tiada lain untuk melayani masyarakat sehingga masyarakat sebagai kelompok sasaran perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh, oleh karenanya penentuan bahan bacaan yang harus disediakan perlu memperhatikan: karakteristik masyarakat (meliputi jenis kelamin, rentang usia profesi, dll) kebutuhan nyata masyarakat, kemampuan baca masyarakat, dan sesuai dengan potensi lokal.
 - b. Sumber daya pendukung, adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an, antara lain: rak/alamari buku, display buku, rak majalah, mejakerja.

D. Kesimpulan

Program Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an ini bekerja sama dengan Masjid dan masyarakat osso terutama ta'mir masjid dan remaja. Taman Baca masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an merupakan wadah membaca bagi masyarakat guna meningkatkan minat baca masyarakat untuk selalu mengikuti perkembangan pengetahuan dengan tujuan membangun karakter IMTAQ dan ketrampilan anak didik.

Ada beberapa target yang diharapkan dari didirikannya Taman Baca masyarakat Pendidikan Al-Qur'an ini, seperti: terjalinnya kerja-sama antara pihak Masjid osso dan warga dusun osso dalam mengatasi masalah meningkatkan karakter IMTAQ anak-anak didik. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan sedari usia dini untuk dapat bersaing di dunia global. Memperkaya pengalaman belajar dan memperoleh berbagai informasi dan ketrampilan bagi masyarakat melalui ketersediaan bahan bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ati, S. (2015). Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.9492>
- Hayati, N., & Suryono, Y. (2015). Evaluasi keberhasilan program taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 175. <https://doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6355>
- Jene, O. C. (2013). Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak Di Taman Bacaan Masyarakat “Mortir” Banyumanik-Semarang. *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 Halaman 1-10*, 2(2).
- Khoiruddin, M. A., Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(2), 291–319. <https://doi.org/10.33367/psi.v1i2.295>
- Saepudin, E., Sukaesih, S., & Rusmana, A. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Bagi Anak-Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.10821>